

Sachrudin Ajak Ormas Kontribusi Bangun Kota



Wali Kota Tangerang Sachrudin menyampaikan, pembangunan tidak dapat dijalankan oleh pemerintah semata. Diperlukan sinergi dan kolaborasi seluruh elemen masyarakat, termasuk organisasi kemasyarakatan seperti Ikatan Keluarga Minang (IKM) agar pembangunan dapat berjalan secara berkelanjutan dan inklusif.

"Keberadaan IKM tidak hanya wadah silaturahmi masyarakat Minang, tetapi juga memiliki peran strategis dalam memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan sosial, pelestarian budaya, serta pemberdayaan masyarakat," ujar Sachrudin saat menghadiri pelantikan pengurus DPC IKM Tangerang periode 2025-2030, di Gedung MUI, Minggu (18/1).

Sachrudin juga menyuguhkan momentum Hari Ulang Tahun ke-33 Kota Tangerang yang menjadi kesempatan untuk memperkuat kolaborasi lintas budaya. (Adit)

Optimalkan SPM untuk Pelayanan Publik Berkualitas



Wakil Wali Kota Tangerang Maryono, menegaskan pentingnya penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) secara maksimal oleh seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), baik di lingkungan Perangkat Daerah maupun di wilayah, guna memastikan pelayanan publik yang optimal bagi masyarakat.

"SPM harus kita laksanakan semaksimal mungkin. Itulah batas minimal yang wajib kita berikan sebagai ASN dan pelayan publik. Kita semua mengabdi bukan untuk siapa pun, melainkan untuk masyarakat Kota Tangerang," tegaskan.

Maryono juga mengingatkan seluruh ASN agar lebih bijak dalam menyikapi berbagai pemberitaan di media terutama di era digital yang sarat dengan arus informasi. (Adit)

MENAHAN MARAH

Dalam kehidupan sehari-hari, kita dalam pergaulan mengalami perasaan senang atau sedih, bahkan marah. Baik itu dengan masyarakat, teman kerja, tetangga, maupun keluarga. Biasanya perasaan senang atau marah berasal dari tingkah laku maupun ucapan lawan bicara kita yang tidak berkenan di hati.

Keadaan itu terjadi karena perbedaan kebiasaan, pendidikan, budaya, dan lain sebagainya. Maksudnya, ada orang yang ketika berbicara volume suaranya selalu keras. Hal itu bukan berarti ia kasar atau tidak sopan kepada kita, melainkan memang sudah menjadi budaya dan kebiasaan di daerah asalnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, kita harus pandai memahami karakter lawan bicara kita. Sebab, jika tidak,

kita akan mudah tersinggung atau marah.

Dalam hubungan ini, terdapat salah satu firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang artinya: "Dan bersegeralah kamu mencari amanah dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang berinfaq, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan". (QS Ali Imran: 133-134).

Dari ayat tersebut di atas tampak bahwa jika kita ingin dicintai Allah, maka kita harus pandai mengelola emosi, yang walaupun mudah

diucapkan, tetapi sulit untuk dilaksanakan.

Namun demikian, kita juga harus berhati-hati dalam berbicara maupun bertingkah laku. Oleh karena itu, ketika kita akan berbicara dengan siapa saja, perlu dipikirkan apakah ucapan kita dapat menyenggung perasaan orang lain atau tidak.

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Tentunya kita masih ingat sabda Rasulullah SAW ketika menjawab pertanyaan sahabat yang artinya: "Wahai Rasulullah, apakah jalan menuju keselamatan?" Rasulullah menjawab, "Jagalah lisanan."

Cek Kesehatan Secara Mandiri

Kesehatan merupakan aset penting yang perlu dijaga setiap hari. Tidak selalu harus ke rumah sakit atau puskesmas, masyarakat juga dapat melakukan pemeriksaan kesehatan secara mandiri di rumah sebagai langkah awal mendekati risiko penyakit sejauh ini.

Berikut beberapa tips sederhana memeriksa kesehatan secara mandiri yang dapat dilakukan secara rutin:

• **Ukur Tekanan Darah Rutin**

Tekanan darah tinggi sering terjadi tanpa gejala, sehingga perlu dicek berkala, terutama bagi usia di atas 30 tahun atau yang berisiko.

• **Pantau Berat Badan dan Lingkar Perut**

Pemantauan rutin membantu mendeteksi risiko obesitas dan gangguan metabolismik sejak dini.

• **Periksa Gula Darah**

Pemeriksaan mandiri gula darah penting bagi yang berisiko diabetes untuk mencegah komplikasi.

• **Perhatikan Pola Tidur**

Kualitas tidur dan kondisi mental memengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan.

• **Waspadai Perubahan Tubuh**

Perubahan fisik yang tidak normal dan berlangsung lama perlu segera dikonsultasikan.

• **Terapkan PHBS**

Pemeriksaan mandiri harus diimbangi dengan pola hidup bersih dan sehat, seperti makan bergizi, olahraga, dan tidak merokok. (Abdul)

Perkuat Edukasi Gizi Sejak Dini

Pemerintah Kota Tangerang terus memperkuat upaya peningkatan kualitas gizi masyarakat melalui edukasi gizi sejak usia sekolah.

Berbagai program berkelanjutan dijalankan sebagai langkah strategis membangun kebiasaan hidup sehat sekaligus mencegah permasalahan gizi, termasuk stunting.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr. Dini Anggraeni, menjelaskan salah satu program unggulan yang konsisten dilaksanakan adalah Program Aksi Bergizi di sekolah-sekolah. Program ini menjadi salah satu edukasi gizi terpadu yang menarik perhatian pelajar, khususnya remaja.

"Program Aksi Bergizi dilaksanakan rutin setiap hari Jumat di seluruh sekolah bekerja sama dengan Dinas Pendidikan. Kegiatannya mencakup pemberian tablet tambahan bagi remaja putri, aktivitas fisik seperti senam bersama, sarapan sehat, serta edukasi gizi seimbang," ujar dr. Dini sambil menyebut edukasi gizi juga diselaraskan dengan tujuan kebiasaan anak Indonesia. (Dini)

Tips Memilih Makan Bergizi dan Seimbang

Menjaga pola makan bergizi seimbang penting untuk mendukung kesehatan tubuh, meningkatkan daya tahan, serta mencegah masalah gizi seperti stunting dan anemia.

Berikut tips sederhana yang bisa diterapkan sehari-hari oleh masyarakat dalam memenuhi gizi harian:

1. **Jangan Lewatkan Sarapan**

Sarapan membantu menjaga energi dan konsentrasi sebelum beraktivitas. Pilih menu sederhana namun bergizi seperti nasi, telur, sayur, dan buah.

2. **Konsumsi Makanan Beragam**

Pastikan dalam satu piring terdapat karbohidrat, protein, sayur, dan buah. Makanan yang beragam membantu memenuhi kebutuhan gizi tubuh.

3. **Perbanyak Sayur dan Buah**

Sayur dan buah kaya vitamin, mineral, dan serat yang penting untuk daya tahan tubuh dan kesehatan pencernaan.

4. **Pilih Protein Berkualitas**

Konsumsi protein hewani dan nabati seperti ikan, telur, daging, tahu, dan tempe untuk mendukung pertumbuhan sel tubuh. (Dini)

JEMPUT BOLA LAYANI KESEHATAN WARGA

Dinas Kesehatan Kota Tangerang terus menguatkan layanan kesehatan berbasis wilayah melalui program inovatif bernama Sabariung (Sarana Bersama untuk Pemeriksaan Kesehatan, Urut Rembug dan Kunjungan Rumah).

Program ini menjadi langkah konkret menghadirkan pelayanan kesehatan langsung ke tengah masyarakat hingga tingkat RT dan RW melalui metode silaturahmi. Metode ini cukup efektif bagi petugas melakukan deteksi dini penyakit hingga edukasi kesehatan secara langsung dan penyelesaian masalah kesehatan secara urut rembug.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menyampaikan, Sabariung merupakan transformasi layanan kesehatan yang menuntut petugas untuk tidak hanya menunggu warga datang di fasilitas kesehatan, tetapi aktif turun ke lapangan.

"Ini bukan program seremonial. Sabariung mengharuskan petugas kesehatan turun langsung menemui warga, mendengar keluhan mereka, dan memberikan layanan di lingkungan tempat tinggalnya,"



ujau Dini dalam rapat evaluasi kinerja pegawai.

Melalui konsep saba (mengunjungi) dan riung (berkumpul), petugas puskesmas menyambangi simpul-simpul masyarakat untuk melakukan skrining kesehatan seperti pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan kolesterol, terutama bagi warga yang memiliki

kesehatan.

Selain pemeriksaan, kegiatan urut rembug dimanfaatkan untuk mengidentifikasi persoalan kesehatan warga agar dapat ditindaklanjuti secara cepat dan tepat. Program ini dinilai efektif dalam memastikan tidak ada warga yang terlewat dari layanan kesehatan dasar.

Program Sabariung yang dijalankan Dinas Kesehatan kini menjadi salah satu instrumen penting dalam mempercepat penurunan angka stunting di tingkat wilayah. Program ini memungkinkan pemantauan tumbuh kembang anak dilakukan lebih intensif.

"Melalui kunjungan rumah dan pertemuan wilayah, petugas dapat memantau kondisi anak dan ibu secara langsung," pungkasnya. (Abdul)

Program Sabariung yang dijalankan Dinas Kesehatan kini

Sabariung Transformasi Layanan Berbasis Komunitas

Dinas Kesehatan Kota Tangerang menegaskan komitmennya dalam melakukan transformasi pelayanan publik melalui program Sabariung yang mengedepankan kolaborasi antara tenaga kesehatan, kader, dan masyarakat.

"Kami ingin mengubah paradigma. Kesehatan bukan hanya urusan rumah sakit, tetapi menjadi tanggung jawab bersama di lingkungan tempat tinggal. Sabariung menjadi jembatan kolaborasi itu," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr. Dini Anggraeni.

Menurutnya, keberhasilan program ini sangat bergantung pada sinergi lintas sektor serta keterlibatan aktif warga di lingkungan masing-masing.

Sejak dioptimalkan pascape-

ringatan Hari Kesehatan Nasional ke-61, Sabariung menunjukkan tren positif dengan meningkatnya partisipasi warga dalam pemeriksaan kesehatan orang tua terhadap pentingnya gizi seimbang, pola asuh sehat, serta pemanfaatan

tumbuh kembang anak sejak dini.

Dinas Kesehatan berharap, optimalisasi Sabariung dapat mempercepat tercapa-

bersama secara tepat. Pendekatan berbasis komunitas ini dinilai mampu meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pentingnya gizi seimbang, pola asuh sehat, serta pemanfaatan

painya target penurunan stunting sekaligus membangun kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan keluarga. (Abdul)

Hasil pemantauan lapangan tersebut kemudian dibahas dalam kegiatan urut rembug bersama warga dan tokoh masyarakat. Dari forum ini, berbagai persoalan gizi dan kesehatan keluarga dapat dicarikan solusi

Persatuan (DWP).

Melalui sinergi tersebut, DP3AP2KB berupaya membuka ruang yang lebih luas bagi perempuan untuk mengembangkan potensi dan kemandirian, khususnya dalam bidang ekonomi.

Hasilnya, tidak sedikit perempuan yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan

Pemkot Salurkan BOSDA Inklusif



Untuk memudahkan akses pendidikan ramah disabel di Kota Tangerang, Dinas Pendidikan akan memfasilitasi siswa berkebutuhan khusus di 66 SD Negeri dan 17 SMP Negeri yang ditunjuk sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusif melalui program Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Inklusif.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar menjelaskan, tahun ini penyelenggara dana operasional BOSDA Inklusi rata-rata sebesar Rp200 juta per tahun untuk SMP Negeri dan SD Negeri.

Ia menambahkan, dana tersebut akan digunakan tiap sekolah penyelenggara untuk pembayaran honorarium GPK, pelatih dan instruktur, pembelian peralatan, pembelian buku, penyediaan sarana dan prasarana penunjang, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. (Dini)

Mendikdasmen Serahkan Bantuan



Dasar dan Menengah.

Secretaris Dinas Pendidikan Kota Tangerang Dwiana Langlang Nugraha mengatakan, di Kota Tangerang terdapat 16 sekolah penerima revitalisasi yang meliputi 2 SD, 1 SMP, 6 SMA dan 7 SMK dari Mendikdasmen dengan nilai bantuan Rp26,2 miliar yang diberikan secara langsung ke satuan pendidikan.

Ia menjelaskan, revitalisasi mencakup perbaikan dan pembangunan ruang kelas, fasilitas sanitasi, ruang praktik, perpustakaan, laboratorium, serta sarana pendukung lainnya agar sekolah menjadi tempat belajar yang aman, ramah anak dan menyenangkan. (Dini)

Dindik Gelar Workshop



Untuk meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan anak dan mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, Dinas Pendidikan menggelar workshop Pembelajaran Mendalam Bagi Pengawas TK dan Penilik PAUD PNE.

Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal (PNF) Dinas Pendidikan Kota Tangerang Abdul Aziz Azamzami mengatakan, pembelajaran mendalam bagi penilik dan pengawas PAUD/PNF merupakan pendekatan holistik yang menekankan pada pengembangan karakter, kompetensi dan kemandirian melalui proses berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful) dan mengembirakan (joyful) bagi peserta didik. (Dini)

TANGERANG CERDAS

PEMKOT SIAPKAN RP66,2 Miliar UNTUK SEKOLAH GRATIS

Untuk mewujudkan komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan, Dinas Pendidikan Kota Tangerang telah menyiapkan alokasi dana sebesar Rp66,2 miliar untuk 26.230 siswa kurang mampu melalui program Sekolah Gratis.

Hal ini juga menjadi salah satu proyek strategis berkelanjutan yang telah disusun oleh Pemerintah Kota Tangerang.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar memaparkan, di 2026 ini, pemerintah menar-

etkan jumlah penerima manfaat kepada 8.600 siswa Sekolah Dasar Swasta (SDS) dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS), 18.000 siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) dan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSS).

Ia menjelaskan, program ini dihadirkan untuk menjadi alternatif pilihan, mengingat keterbatasan kuota sekolah negeri terutama setelah penerapan sistem zonasi dan tidak ada syarat khusus yang terpenting peserta didik terdaftar di Dapodik, NIK dan KK Kota Tangerang dengan tujuan anak tetap bersekolah jika tidak diterima di sekolah negeri.

Adapun untuk rincian pembiayaan yang ditanggung oleh pemerintah meliputi biaya pendaftaran, biaya ujian, biaya ulangan, biaya praktik, bangunan, SPP, biaya OSIS dan biaya lain.

Diharapkan, program ini dapat mengurangi biaya pendidikan bagi keluarga kurang mampu dan memiliki kesempatan yang mendapatkan pendidikan berkualitas. (Dini)



Tangerang dan Sekolah Gratis Tetap Prioritas

Dindik Merger Dua Sekolah



Tahun ini, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pendidikan akan menggabungkan satu Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karawaci 6 dan SDN Karawaci 8, dengan tujuan agar sistem pembelajaran dan pengelolaan sekolah lebih efektif dan efisien.

"Penggabungan SDN ini dilakukan karena letak bangunannya berdampingan satu kompleks dengan SDN Karawaci 4 dan TKN Pembina. Selain itu, menghindari persaingan kelebihan sekolah terlebih jika ada satu sekolah yang kekurangan atau kelebihan siswa," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar.

Ia menjelaskan, usai merger ini, SDN Karawaci 6 akan dialihkan menjadi TKN Pembina. Mulai dari

daerah dalam menjaga keberlanjutan pendidikan serta menekan angka putus sekolah. Sehingga, program ini terus dijalankan secara konsisten setiap tahun dan memastikan anak mendapatkan hak pendidikan yang layak melalui program Tangerang Cerdas.

Dinas Pendidikan Kota Tangerang menegaskan, di 2026 ini, pemerintah akan menyelenggarakan pembangunan ruang kelas, fasilitas sanitasi, ruang praktik, perpustakaan, laboratorium, serta sarana pendukung lainnya agar sekolah menjadi tempat belajar yang aman, ramah anak dan menyenangkan. (Dini)

"Untuk 2025, kami (Dindik, red) memberikan beasiswa kepada 20.892 peserta didik SD dengan beasiswa sebesar Rp80 ribu per bulan per siswa, dan 6.000 peserta didik SMP dengan beasiswa sebesar Rp100 ribu per bulan per siswa.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar mengatakan, program ini merupakan beasiswa bagi peserta didik yang berprestasi dan berprestasi di sekolah. (Dini)

"Untuk 2026, kami (Dindik, red) memberikan beasiswa kepada 26.230 peserta didik yang kurang mampu dan putus sekolah. (Dini)

"Untuk 2025, kami (Dindik, red) memberikan beasiswa kepada 20.892 peserta didik yang berprestasi dan berprestasi di sekolah. (Dini)

"Untuk 2026, kami (Dindik, red) memberikan beasiswa kepada 26.230 peserta didik yang kurang mampu dan putus sekolah. (Dini)

"Untuk 2025, kami (Dindik, red) memberikan beasiswa kepada 20.892 peserta didik yang berprestasi dan berprestasi di sekolah. (Dini)

Pelaku Usaha Diajak Manfaatkan Sertifikasi Halal

Berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), jumlah produk bersertifikasi halal di Kota Tangerang mencapai 330.212 atau berada di peringkat ketiga nasional setelah Jakarta Utara dan Jakarta Timur.

Anggota Komisi III DPRD Kota Tangerang Fredyanto menilai, pencapaian ini sejalan dengan program sertifikasi halal gratis yang rutin dilakukan Disperindagkop-UKM untuk usaha kering, kedai makanan, dan olahan daging yang ber KTP-el dan domisili usaha di Kota Tangerang. "Ini juga momentum bagus untuk bersinergi dengan program pusat, karena BPJPH kembali membuka kuota 1,35 juta Sertifikasi Halal Gratis bagi UMK di 2026, dan kewajiban sertifikasi halal untuk makanan-minuman telah diberlakukan per 17 Oktober 2024, sehingga kepatuhan sekali-ligus daya saing makin relevan," ungkapnya.

Itu berharap, pelaku UMKM bisa memanfaatkan penuh program Sertifikasi Halal Gratis yang tersedia. (Adit)

Dukung Peningkatan Kualitas Infrastruktur Jalan

Anggota Komisi IV DPRD Kota Tangerang Edi Suhendi menyatakan dukungan penuh terhadap instruksi Wali Kota Sachrudin kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) agar memastikan seluruh jalan di wilayah Kota Tangerang dalam kondisi mulus pada tahun ini.

Menurutnya, peningkatan kualitas infrastruktur jalan merupakan salah satu indikator utama dalam meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat.

"Kami Komisi IV DPRD Kota Tangerang yang membangun dan infrastruktur mendukung penuh agar kualitas jalan semakin baik dan mulus. Arahan ini menjadi semangat bersama untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat," ujar Edi, Kamis (15/1/2026).

Namun demikian, Edi mengungkapkan pihaknya masih menerima sejumlah pengaduan masyarakat terkait kondisi jalan yang membutuhkan perhatian lebih. Pengaduan tersebut disampaikan warga melalui Rumah Aspirasi PKS.

Edi mendorong Dinas PUPR Kota Tangerang untuk terus melakukan perbaikan secara bertahap dengan tetap memperhatikan kualitas pekerjaan agar hasilnya optimal dan berkelanjutan. Ia menegaskan, Komisi IV DPRD akan menjalankan fungsi pengawasan secara maksimal agar target jalan mulus dapat tercapai sesuai rencana. (Adit)

DPRD Fasilitasi Aspirasi Warga Manis Jaya

Komisi I DPRD Kota Tangerang memfasilitasi aspirasi warga melalui rapat dengan pendapat (RDP) untuk membahas lahan warga Kampung Pabuaran, Kelurahan Manis Jaya, Kecamatan Jatiuwung, dengan PT Saran Teknik.

Ketua Komisi I DPRD Kota Tangerang Junadi menjelaskan, dalam RDP tersebut warga Pabuaran pada prinsipnya tidak mengklaim kepemilikan atas lahan yang disengketakan. Warga hanya meminta adanya solusi kemanusiaan atau kerohanian, mengingat mereka telah puluhan tahun bermukim di lokasi tersebut.

"Warga tidak mengatakan itu tanah mereka. Silakan kalau memang itu tanah PT Saran Teknik, tapi minimal ada kerohanian. Nah, karena belum ada titik temu dan pihak Sarana Teknik tidak hadir, pembahasan belum bisa tuntas," ujar Junadi di Ruang Badan Musyawarah (Bamus) Gedung DPRD Kota Tangerang, Kamis (15/1/2026).

Sebagai tindaklanjut, Komisi I DPRD Kota Tangerang akan menjadwalkan ulang RDP dengan menghadirkan pihak-pihak terkait. (Adit)



BANGUN SEMANGAT KEBERSAMAAN DAN KOLABORASI

DPRD menyambut baik diluncurkannya logo Hari Ulang Tahun (HUT) ke 33 Kota Tangerang. Momentum ini memulai seluruh rangkaian kegiatan HUT yang mengangkat tema "Bersama Terus Melayani Tiada Henti".

"Ada makna mendalam yang ingin disampaikan pada usia ke-33 ini. Arti dari slogan tersebut adalah pemerintah kota bersama-sama melayani masyarakat tanpa batasan waktu. Bahkan dalam waktu 24 jam pun, pemerintah kota harus selalu siap memberikan pelayanan. Ini adalah bentuk respons dan

prinsip pemerintah kota sebagai pelayan masyarakat yang terus diteguhkan melalui logo ini," ungkap Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam.

Ia menjelaskan, makna pelayanan berkualitas adalah pelayanan yang berangkat dari hati. Melayani masyarakat bukan hanya sebatas menjalankan tugas, melainkan menjadi sebuah panggilan jiwa untuk memberikan yang terbaik bagi warga.

"Pelayanan yang berkualitas juga membutuhkan dorongan untuk selalu melibatkan masyarakat Kota Tangerang agar dapat berpartisipasi aktif dalam

pembangunan," ujarnya.

Ia menuturkan, di usia ke-33 ini, Kota Tangerang ingin mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bersama-sama membangun semangat kebersamaan dan kolaborasi.

"Kota ini adalah milik kita bersama, mari kita bangun rasa memiliki dengan menumbuhkan kepedulian, baik terhadap sesama masyarakat maupun terhadap kota kita. Dengan demikian, berbagai persoalan bisa kita atasi melalui kerja bersama dan kerja sama demi kemajuan Kota Tangerang. Jika bukan kita, siapa lagi?" ujarnya. (Adit)

Usia ke-33 ini juga menginis-

yarakan rencana masa depan agar kota bisa menjadi lebih baik dan lebih maju lagi. Persoalan-persoalan perkotaan akan diatasi secara bertahap melalui berbagai program kegiatan pada 2026 ini.

"Di usia ke-33, PR kita masih cukup banyak, seperti masalah sampah dan kemandanan. Untuk masalah sampah, hari ini kita sedang mencoba mendorong dan masuk ke dalam skema kerja sama Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) yang baru," papaunya. (Adit)

Usia ke-33 ini juga menginis-

Dewan Telusuri Sejarah Pendirian DPRD



rencana ini diambil untuk melengkapi catatan sejarah kelembagaan yang selama ini belum terdokumentasi secara resmi di internal DPRD.

"Kita sedang menelusuri sejarah DPRD Kota Tangerang. Berdirinya sudah ketahuan tahun 1993, tapi tanggal dan bulannya ini yang sedang kita telusuri, termasuk siapa saja anggotanya saat itu," ujar Rusdi.

Dalam proses pencarian ini, DPRD Kota Tangerang melibatkan berbagai instansi, mulai dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) hingga Arsip Nasional. Selain bukti dokumenter, penelusuran juga dilakukan dengan mencari kesaksian dari para pelaku sejarah,

sehingga detail mengenai tanggal, bulan, hingga komposisi anggota pertama DPRD Kota Tangerang.

Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam mengungkapkan,

sehingga detail mengenai tanggal, bulan, hingga komposisi anggota pertama DPRD Kota Tangerang.

Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam mengungkapkan,

sehingga detail mengenai tanggal, bulan, hingga komposisi anggota pertama DPRD Kota Tangerang.

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

"Kami membedah satu per-

Komisi I Kawal Sertifikat Musala Al-Muawahanah



satu permasalahannya. Ternyata hari ini diketahui bahwa pelepasan asetnya pun belum dilakukan karena alasan penolak dari provinsi yang belum jadi," ujar Junadi.

Junadi menegaskan, pihak Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) telah berjanji untuk melakukan pengurusan ulang mulai Maret 2026, yang diawali dengan sosialisasi dan kelengkapan administrasi ke tingkat provinsi. (Adit)

"Kami membedah satu per-

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Menurutnya, masalah ini seharusnya sudah dibahas sejak awal tahun 2025, namun realisasi sertifikat lahan pengantinnya terus tertunda.

Ketua Komisi I DPRD Kota

Atlet Harus Bermental Juara

Pelatih Atletik Kota Tangerang Ade Juharto terus menanamkan semangat juang tinggi kepada para atlet binaannya, agar mampu meraih prestasi di berbagai kejuaraan.

Menurutnya, kunci utama untuk menjadi atlet berprestasi adalah kedisiplinan dalam berlatih serta kemauan kuat untuk terus berkembang.

Ade menegaskan, latihan tidak harus selalu menunggu jadwal resmi atau instruksi langsung dari pelatih. Atlet harus memiliki kesadaran dan inisiatif untuk berlatih secara mandiri kapan pun dan di mana pun.

"Kalau mau berprestasi, latihan itu jangan hanya mengandalkan jadwal. Atlet harus punya kemauan sendiri. Bisa latihan mandiri, menambah porsi latihan, dan memperbaiki kekurangan," ujar Ade.

Menambahkan, olahraga atletik merupakan olahraga prestasi yang menuntut target jelas. Setiap atlet harus memiliki target setiap mengikuti kejuaraan.

"Namanya atletik olahraga prestasi, harus punya target. Target medali, entah itu emas, perak, atau perunggu. Target inilah yang akan memacu semangat juang atlet," jelasnya. (Abdul)

Mental Atlet Sepak Bola Teruji

Tim sepak bola Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD) Kota Tangerang menunjukkan perkembangan signifikan. Khususnya dari sisi mental bertanding saat menjalani laga uji tanding melawan klub peserta Liga 4 Zona Banten di Stadion Benteng Reborn, Kota Tangerang.

Meski menghadapi lawan yang secara usia dan pengalaman lebih senior, para atlet muda PPLPD tampil percaya diri dan berani melakukan duel sepanjang pertandingan. Laga ini menjadi bagian penting dari proses pembinaan menuju Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XII Banten 2026 yang akan digelar di Kota Cilegon.

Pelatih PPLPD sepak bola Kota Tangerang Mulyadi menilai, uji tanding tersebut efektif untuk mengasah karakter dan keberanian pemain saat menghadapi tekanan pertandingan.

"Alhamdulillah, mental anak-anak meningkat. Mereka tidak ragu berduel melawan tim kontestan Liga 4 Zona Banten yang usianya jauh lebih senior. Ini menjadi modal penting untuk pertandingan-pertandingan ke depan," ujar Mulyadi.

Selain aspek mental, ia juga melihat perkembangan positif dari sisi fisik atlet yang dinilai mampu mengimbangi tempo permainan lawan. Namun demikian, laga uji tanding tersebut tetap dijadikan bahan evaluasi oleh tim pelatih.

"Dari pertandingan kemarin, kami langsung melakukan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih terlihat, baik secara teknis maupun koordinasi tim," jelasnya. (Abdul)

Tahapan Pengajuan Puslatcab 2026

1. Sosialisasi
2. Pengajuan Berkas
3. Verifikasi Berkas
4. Pengumuman Hasil Verifikasi
5. Laporan Tim Verifikasi
6. Penetapan Hasil Verifikasi
7. Pengumuman Akhir Hasil Penetapan (Abdul)

PROGRAM PUSLATCAB 2026 DIMULAI



Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Tangerang mulai melaksanakan program pemusatan latihan cabang olahraga (Puslatcab) tahun 2026. Pelaksanaan diawali dengan sosialisasi kepada seluruh pengurus cabang olahraga (Cabor) di ruang Binspres Koni Kota Tangerang.

Ketua KONI Kota Tangerang Dirman menegaskan, program ini menjadi langkah strategis dalam menyiapkan atlet menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Banten 2026 yang akan digelar di Kota Tangerang Selatan.

Menurutnya, masing-masing cabang diminta mengusulkan atlet dan pelatih terbaiknya untuk masuk dalam pembinaan, yakni unggulan 1, unggulan 2, dan unggulan 3.

Masing-masing kategori memiliki kriteria dan ketentuan tersendiri yang disesuaikan dengan potensi prestasi serta capaian atlet.

"Atlet yang lolos verifikasi akan mengikuti pembinaan

Dirman mengungkapkan, dalam program Puslatcab terdapat tiga kategori pembinaan, yakni unggulan 1, unggulan 2, dan unggulan 3.

Menurutnya, Puslatcab merupakan program utama KONI Kota Tangerang menargetkan persiapan mak-simal guna mempertahankan gelar juara umum pada ajang PORPROV Banten yang akan digelar di Kota Tangerang.

"Atlet yang lolos verifikasi akan mengikuti pembinaan



khusus dengan program yang sudah kami susun secara terarah dan berkelanjutan," jelasnya.

Kota Tangerang karena fokus pada pengembangan kualitas teknik, fisik, mental, dan prestasi atlet.

Menurutnya, Puslatcab 2026, KONI Kota Tangerang menargetkan persiapan mak-simal guna mempertahankan gelar juara umum pada ajang PORPROV Banten yang akan digelar di Kota Tangerang.

"Atlet yang lolos verifikasi akan mengikuti pembinaan

Persyaratan Atlet Puslatcab 2025

• Kriteria Atlet Unggulan 1



Atlet Pelatnas, Juara Nasional (single/multi-event) peringkat 1, 2, dan 3, Juara 1 PORPROV, Juara 1 KEJURDA/KEJURPROV Resmi.

• Kriteria Atlet Unggulan 2



Juara 1, 2, dan 3 Open Nasional atau Internasional, Juara 2 PORPROV, Juara 2 KEJURDA/KEJURPROV.

• Kriteria Atlet Unggulan 3



Juara 3 PORPROV, Juara 3 KEJURDA/KEJURPROV.

➤ Atlet peraih Juara 1 PORPROV VI (kategori Unggulan 1 Tahun 2022) tanpa prestasi tahun 2024/2025 akan diturunkan menjadi unggulan 3.

➤ Atlet peraih Juara 1 PORPROV VI (kategori Unggulan 1 Tahun 2025) tanpa prestasi tahun 2024/2025 akan diturunkan menjadi unggulan 3.

➤ Atlet peraih Juara 2 PORPROV VI (kategori Unggulan 2 Tahun 2025) yang memiliki prestasi Juara 1 KEJURDA/KEJURPROV/KEJURNAS pada tahun 2024/2025 dapat diusulkan menjadi unggulan 1.

1. Atlet peraih Juara 1 PORPROV VI (kategori Unggulan 1 Tahun 2025) harus memiliki prestasi Juara 1 KEJURDA/KEJURPROV/KEJURNAS pada tahun 2024/2025 dapat diusulkan menjadi unggulan 1.

2. Atlet peraih Juara 1 PORPROV VI (kategori Unggulan 1 Tahun 2025) dengan prestasi di bawah poin 4, yaitu Juara 2 atau 3 di KEJURDA/KEJURPROV atau Juara 1 pada Kejuaraan Open/Club, akan diturunkan gradenya menjadi unggulan 2.

3. Atlet peraih Juara 1 PORPROV VI (kategori Unggulan 1 Tahun 2025) tanpa prestasi tahun 2024/2025 akan diturunkan menjadi unggulan 3.

4. Atlet peraih Juara 2 PORPROV VI (kategori Unggulan 2 Tahun 2025) tanpa prestasi tahun 2024/2025 akan diturunkan menjadi unggulan 3.

5. Atlet peraih Juara 2 PORPROV VI (kategori Unggulan 2 Tahun 2025) tanpa prestasi pada tahun 2024/2025 akan diturunkan gradenya menjadi unggulan 3.

6. Atlet peraih Juara 2 PORPROV VI (kategori Unggulan 2 Tahun 2025) yang memiliki prestasi Juara 1 KEJURDA/KEJURPROV/KEJURNAS pada tahun 2024/2025 dapat diusulkan menjadi unggulan 1.

7. Untuk Cabang Olahraga Tim/Beregu mempunyai minimal Juara 3 tingkat kab/kota (unggulan 3)

8. Untuk Event Pelajar seperti POPDA dan kejuaraan setingkat pelajar/junior, untuk Juara 1 unggulan masuk di unggulan 2, Juara 2 dan 3 masuk di unggulan 3

9. Untuk cabang tim/beregu jika seluruh kontingen memenuhi kriteria unggulan 1 maka akan difasilitasi oleh Koni hanya 50% dari jumlah kontingen. (Abdul)

10. Untuk cabang tim/beregu jika seluruh kontingen memenuhi kriteria unggulan 1 maka akan difasilitasi oleh Koni hanya 50% dari jumlah kontingen. (Abdul)

11. Untuk cabang tim/beregu jika seluruh kontingen memenuhi kriteria unggulan 1 maka akan difasilitasi oleh Koni hanya 50% dari jumlah kontingen. (Abdul)

12. Untuk cabang tim/beregu jika seluruh kontingen memenuhi kriteria unggulan 1 maka akan difasilitasi oleh Koni hanya 50% dari jumlah kontingen. (Abdul)

13. Untuk cabang tim/beregu jika seluruh kontingen memenuhi kriteria unggulan 1 maka akan difasilitasi oleh Koni hanya 50% dari jumlah kontingen. (Abdul)

14. Untuk cabang tim/beregu jika seluruh kontingen memenuhi kriteria unggulan 1 maka akan difasilitasi oleh Koni hanya 50% dari jumlah kontingen. (Abdul)

15. Untuk cabang tim/beregu jika seluruh kontingen memenuhi kriteria unggulan 1 maka akan difasilitasi oleh Koni hanya 50% dari jumlah kontingen. (Abdul)

16. Untuk cabang tim/beregu jika seluruh kontingen memenuhi kriteria unggulan 1 maka akan difasilitasi oleh Koni hanya 50% dari jumlah kontingen. (Abdul)

17. Untuk cabang tim/beregu jika seluruh kontingen memenuhi kriteria unggulan 1 maka akan difasilitasi oleh Koni hanya 50% dari jumlah kontingen. (Abdul)

18. Untuk cabang tim/beregu jika seluruh kontingen memenuhi kriteria unggulan 1 maka akan difasilitasi oleh Koni hanya 50% dari jumlah kontingen. (Abdul)

Persyaratan Pelatih dan Asisten Pelatih

Kriteria Pelatih Kategori A:

Memiliki sertifikat pelatih tingkat nasional/internasional pada cabang olahraga yang diusulkan.

Kriteria Pelatih Kategori B:

Memiliki sertifikat pelatih tingkat daerah/provinsi pada cabang olahraga yang diusulkan.

Kriteria Asisten Pelatih:

Memiliki sertifikat pelatih minimal tingkat kabupaten/kota pada cabang olahraga yang diusulkan.

Syarat Pengajuan Atlet dan Pelatih/Asisten Pelatih PUSLATCAB 2026

Mengajukan surat Permohonan ke KONI Kota Tangerang Atlet dan Pelatih/Asisten Pelatih PUSLATCAB untuk Tahun 2026, dengan melampirkan :

1. Daftar nama atlet, pelatih, dan asisten pelatih sesuai dengan formulir yang disediakan KONI.

2. Fotocopy/Kopie salinan KTP dan KK atau Kartu Identitas Anak (KIA) bagi pelajar Kota Tangerang (Khusus Atlet)

3. Fotocopy/salinan KTP untuk Pelatih/Asisten Pelatih

4. Fotocopy dan salinan asli sertifikat atlet, pelatih, dan asisten pelatih. (Abdul)



Bibit Pohon Gratis Lewat Ponsel

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) meluncurkan layanan digital "Bank Pohon" guna mempermudah masyarakat dalam menghijaukan lingkungannya.

"Dengan adanya layanan digital ini, warga tidak perlu lagi datang ke kantor atau bawa surat permohonan. Cukup isi data, pilih bibit yang diinginkan, dan tinggal tunggu proses verifikasinya," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup Wawan Fauzi.

Masyarakat dapat mengakses layanan ini melalui dua kanal utama, yakni aplikasi Tangerang LIVE atau situs web resmi Bank Pohon Kota Tangerang.

Bagi pengguna aplikasi Tangerang LIVE, langkah-langkahnya cukup praktis. Pengguna cukup masuk ke menu "Bank Pohon" di halaman utama.

Selanjutnya, mengisi formulir data diri dan melampirkan foto rencana lokasi penanaman dan menunggu email konfirmasi dan memantau status pengajuan di kolom menu permohonan.

Pengajuan melalui situs web dapat dilakukan di tautan <https://green.tangerangkota.go.id/bankpohon> (Fajrin)

PERKUAT INFRASTRUKTUR, UMKM DAN EKRAF



Kemudahan Layanan Aplikasi Tangerang LIVE



Pemerintah Kota Tangerang terus mengembangkan konsep Smart City tidak hanya dari sisi teknologi, tetapi juga melalui pengembangan infrastruktur dan ekonomi kreatif (ekraf) masyarakat. Dua pilar utama yang menjadi fokus pengembangan adalah Smart Living dan Smart Branding, yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup warga sekaligus memperkuat daya saing kota.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang (Asda II), Ruta Ireng Wiaksono, menjelaskan, Smart City di Tangerang dibangun secara menyeluruh dengan memiliki Smart Living melalui berbagai sektor pelayanan dasar.

"Dari sisi infrastruktur, Smart City kita kembangkan melalui Smart Living, yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup warga sekaligus memperkuat daya saing kota.

Menurutnya, pendekatan Smart Living bertujuan memastikan pembangunan kota berdampak langsung pada kenyamanan dan keselamatan warga, sekaligus meningkatkan kualitas layanan publik secara berkelanjutan.

"Kita terus membrand-

ing Kota Tangerang sebagai kota yang mengedepankan ekonomi, berbasis ekonomi kreatif, serta membanggakan sektor perdagangan dan jasa," katanya.

Pemkot Tangerang juga mendorong digitalisasi UMKM agar produk lokal mampu menjajak pasar yang lebih luas. Dukungan terhadap sektor pariwisata turut diperkuat melalui kegiatan sportainment. (Fajrin)

Peringatan Dini Lewat Aplikasi Si Pantau



Pemerintah Kota Tangerang terus memperkuat sistem mitigasi banjir tambah di hulu sungai, jadi kita konsen di hulu supaya response time kita lebih baik dan penanganan bisa lebih cepat," ujar Taufik.

Langkah ini dinilai mampu menyederhanakan proses. Bagi pegawai pemerintah, sistem terintegrasi memudahkan koordinasi dan pengolahan data secara lebih cepat dan akurat.

Pemkot Hadirkan Sterilisasi Anabul Gratis

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) pada UPTD Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) kembali menghadirkan program Pekan Steril Anabul Kita (Pesta).

"Program ini menawarkan sterilisasi gratis bagi kucing jantan domestik, sebagai bentuk perhatian pada kesehatan hewan peliharaan sekaligus upaya pengendalian populasi kucing," papar Kepala DKP Kota Tangerang Muhdorun, Selasa (20/1/26).

Ia menjelaskan, bagi pecinta hewan yang ingin memanfaatkan program ini dapat segera melakukan pendaftaran ke laman <https://s.id/ptpxS>.

Program steril ini tidak hanya bermanfaat untuk mengendalikan populasi anabul, tetapi juga membantu kucing menjadi lebih sehat dan tenang.

"Program ini adalah kado spesial dari Pemkot Tangerang untuk Kota dan warganya, sekaligus mendorong kepedulian terhadap kesehatan hewan peliharaan," tutupnya. (Dini)

Kelurahan Sukasari Tutup Dua TPS Liar

Kelurahan Sukasari, Kecamatan Tangerang, berhasil menutup dua titik tempat pembuangan sampah (TPS) liar yang selama ini dikeluhkan warga.

Penutupan dilakukan sebagai tindak lanjut atas aduan masyarakat serta komitmen kelurahan dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan.

Penutupan TPS liar pertama dilakukan di wilayah RW 06, tepatnya di Gang Saham, setelah adanya laporan warga terkait tumpukan sampah yang mengganggu lingkungan sekitar.

Lurah Sukasari Setyo Pambudi menjelaskan, pihaknya telah melakukan koordinasi dengan RT dan RW setempat.

"Setelah berkoordinasi dengan RT dan RW, kami langsung melakukan pembongkaran TPS liar tersebut. Saya juga turun langsung ke lapangan untuk memastikan proses berjalan dengan baik," ujar Setyo Pambudi.

Selain di RW 06, Kelurahan Sukasari juga telah menutup TPS liar di RW 013 yang berada di jalur utama Jalan KH. Hasyim Ashari, tepatnya di depan Gang Pentil. Keberadaan TPS liar dinilai sangat mengganggu, baik dari sisi kebersihan maupun kenyamanan pengguna jalan. (Adit)

Pelayanan Keliling dan CKG



Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33 Kota Tangerang, Kecamatan Jatiuwung menggelar pelayanan keliling administrasi kependudukan dan cek kesehatan gratis.

Salah satu kegiatan tersebut dilaksanakan pada Sabtu (17/01) di Kelurahan Alam Jaya, tepatnya di RW 06, dengan pendampingan langsung Lurah Alam Jaya Rendra Gunawan bersama jajaran pegawai kelurahan serta perwakilan Kecamatan Jatiuwung.

Kasi Pelayanan Umum Kecamatan Jatiuwung Kosim menyampaikan, kegiatan pelayanan keliling ini merupakan bagian dari rangkaian untuk memeriahkan HUT Kota Tangerang sekaligus mendekatkan layanan kepada masyarakat.

"Pelayanan keliling ini agar warga dapat lebih mudah mengurus adminduk," ujarnya. (Dini)

OPTIMALKAN INFRASTRUKTUR DEMI KENYAMANAN MASYARAKAT



Kecamatan Tangerang terus menunjukkan komitmennya dalam memprioritaskan pemeliharaan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana wilayah.

Sebagai bentuk keseriusan, Camat Tangerang Yudi Pradana turut turun langsung ke lapangan untuk meninjau kondisi infrastruktur di seluruh wilayah Kecamatan Tangerang.

Peninjauan dilakukan sebagai bagian dari peningkatan pelayanan publik guna memastikan lingkungan titik-titik yang membutuhkan perbaikan genangan air, khususnya di wilayah Sukasari, Sukaasih, Cikokol dan Tanah Tinggi, sesuai dengan kondisi di lapangan.

Selain pemeliharaan fasilitas umum, Kecamatan Tangerang juga memfokuskan perhatian pada upaya pengurangan genangan air yang kerap terjadi

di sejumlah titik.

Upaya tersebut dilakukan sebagai bagian dari peningkatan pelayanan publik guna memastikan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari.

Selain pemeliharaan fasilitas umum, Kecamatan Tangerang juga memfokuskan perhatian pada upaya pengurangan genangan air yang kerap terjadi



Tangerang Run Bike Hidupkan Ruang Publik

Pagi untuk berolahraga ringan dan berkumpul bersama keluarga di ruang publik.

Ketua Pelaksana kegiatan

Nurdiansyah menjelaskan, Tangerang Run Bike bertujuan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekitar melalui pembinaan karakter anak sejak dini.

Kegiatan ini melatih kedisiplinan, sensor motorik, serta mental anak-anak agar lebih siap menghadapi dunia pendidikan," ujarnya.

Ia menambahkan bahwa kegiatan ini mendapat dukungan dari Pemerintah Kota Tangerang yang memanfaatkan Minggu

sebagai bentuk dukungan dari Pemerintah Kota Tangerang terhadap kegiatan olahraga berbasis masyarakat. (Adit)

Puskesmas Gebang Raya Cek Kesehatan Lansia



Kelurahan Gebang Raya. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala setiap satu bulan sekali sebagai bentuk komitmen da-

lam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti lansia.

Ketua pelaksana pemeriksaan kesehatan gratis lansia RW 07, Sundari, menyampaikan rasa syukurnya atas berlangsungnya program tersebut.

Menurutnya, kehadiran layanan kesehatan gratis dari Puskesmas Gebang Raya juga melaksanakan layanan kesehatan untuk balita yang dijadwalkan pada pekan pertama bulan.

Sementara itu, pemeriksaan kesehatan lansia dilaksanakan pada pekan kedua. (Zahir)

Dukung Bank Sampah Setiap RW

Kecamatan Karang Tengah melakukan jemput bola perekaman KTP-el bagi warga yang mengalami keterbatasan fisik akibat stroke, Selasa (20/1/26).

Kegiatan tersebut dilaksanakan di RT 02, RW 10, Kelurahan Karang Timur, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang. Layanan ini ditujukan untuk membantu warga yang tidak memungkinkan datang langsung ke kantor kecamatan karena kondisi kesehatan.

"Pelayanan jemput bola ini bertujuan memberikan kemudahan serta memastikan hak administrasi kependudukan warga tetap terpenuhi, khususnya bagi penyandang disabilitas dan warga dengan keterbatasan mobilitas. Kali ini, karena sedang sakit stroke," papar Hendriyanto, Camat Karang Tengah.

Kata Hendri, pada kasus lainnya yang belum terjawab, masyarakat dapat melakukan permonakan langsung ke kelurahan atau kecamatan.

"Petugas dengan sigap akan merespon dan menjadwalkan secepat mungkin. Sehingga, kebutuhan akses kesehatan atau lainnya juga dapat segera terjangka," katanya. (Dini)



SOSIALISASIKAN PROGRAM STRATEGIS 2026

Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Kota Tangerang terus mengoptimalkan peran Mobil Diseminasi Informasi (MODIS) sebagai garda terdepan dalam penyebaran informasi publik.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati RW 07, Kelurahan Gebang Raya, Kecamatan Periuk, terus berperan aktif dalam mendorong kemandirian dan keterwakilan perempuan di lingkungan perumahan.

Dengan memanfaatkan lahan kosong yang dikelola secara kolektif, KWT Melati menghasilkan berbagai komoditas pertanian yang hasil panennya dijual kepada warga sekitar.

Selain itu, sebagian hasil panen juga terkandung kerap diolah secara sederhana untuk kegiatan makan bersama sebagai sarana mempererat kebersamaan warga.

KWT Melati dibentuk dari inisiatif dan semangat gotong royong warga, khususnya kaum perempuan, sebagai wujud kemandirian lingkungan. Dalam perjalannya, KWT Melati mendapat dukungan dari Program Kampung Iklim (ProKlim) Kota Tangerang serta bantuan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH). (Zahir)

Bank Sampah Induk Perkuat Edukasi Pemilahan



Bank Sampah Induk (BSI) Kota Tangerang terus memperkuat perannya dalam pengelolaan lingkungan. Salah satunya dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah yang layak dan memiliki nilai ekonomi tinggi.

Melalui berbagai program pembinaan, masyarakat diajak untuk memahami dan memilah sampah dari sumbernya, yakni rumah tangga. Sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan logam dipilih berdasarkan jenis dan kualitas agar memiliki nilai jual yang lebih optimal.

Ketua Bank Sampah Induk Kota Tangerang Oktiani menegaskan, bank sampah memiliki peran strategis sebagai sarana edukasi lingkungan bagi masyarakat, bukan sekadar tempat transaksi sampah. (Zahir)



Murti.

Acara yang berlangsung di Kantor Kecamatan Periuk menjadi momentum penting peningkatan pelayanan publik di wilayah Kecamatan Periuk.

KAMPUNG KITA

beroperasi setiap hari dan mengjangkau 13 kecamatan di Kota Tangerang secara bergantian. MODIS keliling ke 13 kecamatan secara bergantian setiap harinya dengan menyasar perumahan warga dan pusat keramaian untuk menyosialisasikan program-program Pemkot Tangerang serta mengajak masyarakat tetap menjaga kebersihan dan lingkungan," ujarnya.

Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memperoleh informasi yang disampaikan kepada masyarakat meliputi program layanan kesehatan gratis, imbauan menjaga kebersihan lingkungan, hingga pemanfaatan kanal pengaduan resmi Pemerintah Kota Tangerang melalui aplikasi LAPOR LAKSA.

Kehadiran MODIS di tengah masyarakat diharapkan mampu meningkatkan pemahaman warga terhadap program pemerintah sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan daerah.

Dengan dilengkapi pengeras suara, MODIS dinilai efektif sebagai sarana komunikasi dan media sosialisasi lingkungan.

Sementara itu, Petugas MODIS, Septyo Rifai mengatakan, Mobil Diseminasi Informasi

selamatan, kondisi tersebut dinilai kurang mendukung tumbuh kembang anak.

"Kami merasa khawatir milih anak-anak bermain di pinggir jalan. Sehingga kami berinisiatif menyediakan taman bermain yang aman di lingkungan yang nyaman.

Taman bermain yang dibangun pada akhir Desember 2025 ini telah dimanfaatkan oleh anak-anak di sekitar wilayah kelurahan untuk beraktivitas dan bersosialisasi.

Lurah Cipondoh Septi Dwi Ratu Nirwana menyampaikan, pembangunan taman bermain ini dilatarbelakangi keprihatinan melihat masih banyak anak-anak yang bermain di pinggir jalan.

Kehadiran taman bermain tersebut disambut antusias oleh anak-anak yang terlihat sangat senang dan aktif bermain. (Adit)

Selain berisiko terhadap kelelahan, kondisi tersebut dinilai kurang mendukung tumbuh kembang anak.

"Kami merasa khawatir milih anak-anak bermain di pinggir jalan. Sehingga kami berinisiatif menyediakan taman bermain yang aman di lingkungan yang nyaman.

Camat Periuk periode sebelumnya, Nanang Kosim menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh elemen, mulai dari kecamatan, kelurahan, serta masyarakat yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan program selama masa kepemimpinannya. Ia menegaskan bahwa berbagai capaian yang telah diraih merupakan hasil kerja bersama seluruh elemen, bukan semata-mata kerja individu.

Ditimpat sama, Andhika Nugraha menegaskan komitmen untuk melanjutkan berbagai program dan kebijakan yang telah berjalan dengan baik pada periode sebelumnya. (Zahir)



Andhika Siap Layani Masyarakat Periuk

Camat Periuk periode sebelumnya, Nanang Kosim menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh elemen, mulai dari kecamatan, kelurahan, serta masyarakat yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan program selama masa kepemimpinannya. Ia menegaskan bahwa berbagai capaian yang telah diraih merupakan hasil kerja bersama seluruh elemen, bukan semata-mata kerja individu.

Ditimpat sama, Andhika Nugraha menegaskan komitmen untuk melanjutkan berbagai program dan kebijakan yang telah berjalan dengan baik pada periode sebelumnya. (Zahir)

aduin aja di LAKSA

Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda

Pelapor 12 Januari 2026

Jalanan di tempat saya berlubang kak, tolong segera di perbaiki ya

Admin Laks 12 Januari 2026

Terima kasih atas informasinya, Akan kami tindaklanjuti segera

LAKSA adalah layanan resmi Kota Tangerang yang menjadi wadah bagi warga untuk menyampaikan aspirasi, saran, dan masukan secara mudah, cepat, dan transparan sebagai bentuk partisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan daerah.

DOWNLOAD APLIKASI TANGERANG LIVE  

FASILITASI DESAIN DAN CETAK KEMASAN 2026 GRATIS!!

(KUOTA TERBATAS)

Persyaratan:

1. KTP, domisili dan usaha di Kota Tangerang
2. Sudah memiliki NIB, P-IRT dan HALAL
3. Belum pernah mendapatkan fasilitasi
4. Ukuran standing pouch yang tersedia:
 - Ukuran 140 x 230 mm
 - Ukuran 160 x 250 mm
5. Pendaftar yang memenuhi persyaratan akan dihubungi oleh admin

[Link Pendaftaran](http://bit.ly/Desaincetakkemasan2026) 

Sumber : @indagkopukm_tangerangkota

KOTA BENTENG

MUDAHNYA INVESTASI DI KOTA TANGERANG

Cari informasi lainnya seputar Kota Tangerang dengan mengakses e.paper.tangerangkota.go.id

atau lebih praktis lewat **Aplikasi Tangerang LIVE!**

 e-paper.tangerangkota.go.id

DOWNLOAD APLIKASI TANGERANG LIVE  

LAYANAN KEDARURATAN KOTA TANGERANG

HUBUNGI

112 GRATIS
UNUTK WARGA KOTA TANGERANG

Manfaatkan Berbagai Masalah Kedaruratan Seperti :

Ambulance dan Mobil Jenazah Gratis, Kebakaran, Banjir, Kriminalitas, dan kegawat daruratan lainnya.



AYO MANFAATKAN FITUR INI DI TANGERANG LIVE

Tangerang Cakap Kerja

Pelatihan BLK
Terdapat berbagai pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing secara **GRATIS**.

Job Fair
Temukan jadwal job fair dan peluang kerja dari berbagai perusahaan secara **GRATIS**.

Kartu Kuning Online
Ajukan dan perpanjang Kartu Kuning (AK1) secara online, secara **GRATIS**.

Tangerang Cakap Kerja

Jobfair
Belum ada jobfair yang tersedia

Pelatihan BLK
Belum ada pelatihan BLK yang tersedia

Job Fair
Belum ada job fair dan peluang kerja dari berbagai perusahaan secara **GRATIS**.

Kartu Kuning Online
Ajukan dan perpanjang Kartu Kuning (AK1) secara online, secara **GRATIS**.

AYO MANFAATKAN FITUR INI DI TANGERANG LIVE

Tangerang Cakap Kerja

Pelatihan BLK
Terdapat berbagai pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing secara **GRATIS**.

Job Fair
Temukan jadwal job fair dan peluang kerja dari berbagai perusahaan secara **GRATIS**.

Kartu Kuning Online
Ajukan dan perpanjang Kartu Kuning (AK1) secara online, secara **GRATIS**.

DOWNLOAD APLIKASI TANGERANG LIVE  